DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan
Vol. 2, No. 2, Agustus 2024, pp. 12 – 25
ISSN: 3025-0978
Open Access: https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech
DOI: 10.61434/dewantech.v2i2.160

PEMANFAATAN SLIDESGO DALAM OPTIMALISASI PRESENTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KAJIAN PUSTAKA DAN PERBANDINGAN FITUR

Shihatud Diniyah An Nabilah[1], Niswatul Azkiya[1], Bakti Fatwa Anbiya[1]
[1] Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang

e-mail: cihadiniyah@gmail.com[1], niswazkiyaa@gmail.com[2], baktifatwaanbiya@walisongo.ac.id[3]

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Diterima 10 Juni 2024
Direvisi 15 Juli 2024
Disetujui 5 Agustus 2024

KEYWORDS
Slidesgo
Optimization
Presentation
PAI Student

ABSTRACT

This article examines how Slidesgo, a website that provides presentation templates, can be used to optimize the presentations of Islamic Religious Education (PAI) students. The study uses a qualitative approach with a literature review, supported by observation of how the Slidesgo website is used and a comparison of its features with Canva and Microsoft PowerPoint. Data were analyzed with the Miles and Huberman model (data reduction, data display, and conclusion drawing) and read through Edgar Dale's framework on the role of visual media in learning experience. The discussion describes the steps for using Slidesgo, the aspects that determine the visual quality of a presentation (resolution, template, font, and images), and the Slidesgo features that support optimization (adequate templates, simplified information, interactive elements, and creative design). According to the authors' comparison, Slidesgo is easy to use for novice users and offers many free templates, but editing still requires other applications such as PowerPoint. This article does not measure the effect of Slidesgo on presentation quality or learning outcomes; further empirical research among PAI students is needed to test it.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

KATA KUNCI
Slidesgo
Optimalisasi
Presentasi
Mahasiswa PAI

CORRESPONDING AUTHOR
Shihatud Diniyah An Nabilah
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Semarang
cihadiniyah@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji pemanfaatan Slidesgo, situs penyedia template presentasi, untuk mengoptimalkan presentasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, yang didukung pengamatan penggunaan situs Slidesgo dan perbandingan fiturnya dengan Canva dan Microsoft PowerPoint. Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan dibaca melalui kerangka Edgar Dale tentang peran media visual dalam pengalaman belajar. Pembahasan menguraikan langkah penggunaan Slidesgo, aspek yang menentukan kualitas visual presentasi (resolusi, template, font, dan gambar), serta fitur Slidesgo yang mendukung optimalisasi (template yang memadai, penyederhanaan informasi, elemen interaktif, dan desain kreatif). Menurut perbandingan penulis, Slidesgo mudah digunakan oleh pengguna pemula dan menyediakan banyak template gratis, tetapi penyuntingannya masih memerlukan aplikasi lain seperti PowerPoint. Artikel ini tidak mengukur pengaruh Slidesgo terhadap kualitas presentasi atau hasil belajar; penelitian empiris lanjutan pada mahasiswa PAI diperlukan untuk mengujinya.

PENDAHULUAN

Teknologi digital telah mengubah sifat dan ruang lingkup pendidikan serta mendorong perubahan sistem pendidikan di seluruh dunia (Timotheou et al., 2023). Kemajuan teknologi dalam

pendidikan mempermudah kehidupan siswa, tidak hanya sebagai penyedia pengetahuan, tetapi juga sebagai *co-creator* informasi, mentor, dan penilai. Dibandingkan dengan bolpoin dan kertas, siswa saat ini lebih sering memakai berbagai perangkat lunak dan alat sebagai media pembelajaran untuk membuat presentasi dan proyek (Haleem et al., 2022). Pada era digital, teknologi dan media digital menjadi alat penting dalam proses belajar dan mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu langkah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas, yang memerlukan beberapa pendekatan agar hasil pembelajaran meningkat secara keseluruhan (Nursit, 2016). Media pembelajaran adalah sarana yang mendukung proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan jenis dan karakteristik yang beragam (Ibrahim et al., 2022). Pendidik dan mahasiswa perlu memahami peran media pembelajaran agar proses belajar berlangsung efektif, interaktif, dan bermanfaat (Purba dan Harahap, 2022). Dalam arti sempit, media pembelajaran dapat dipandang sebagai bagian dari alat dan sistem pembelajaran, sedangkan dalam arti luas, media pembelajaran merujuk pada pemanfaatan seluruh sumber dan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Pelangi, 2020).

Pengembangan media pembelajaran baru merupakan salah satu cara untuk menarik minat dan meningkatkan fokus belajar peserta didik, mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Upaya ini juga dapat mengarahkan peserta didik pada situs yang bermanfaat bagi pendidikan sehingga mengurangi penyalahgunaan akses situs. Pendidikan berperan penting dalam mentransfer pengetahuan agar peserta didik mampu memadukan media dan teknologi komunikasi dalam pembelajaran (Hidayati, 2022). Pada jenjang perguruan tinggi, pembelajaran menjadi lebih efektif apabila memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama melalui visualisasi dalam presentasi. Media presentasi membantu menjelaskan materi dengan lebih baik karena tampilan yang disajikan kepada banyak orang dapat memengaruhi dan menarik perhatian audiens (Monoarfa dan Haling, 2021). Salah satu platform yang menyediakan berbagai template dan desain presentasi adalah *Slidesgo*, situs yang membantu mahasiswa menyusun presentasi PowerPoint.

Slidesgo telah dikaji sebagai media pembelajaran pada jenjang pendidikan menengah dan dasar, antara lain untuk kreativitas dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (Hidayati, 2022) serta hasil belajar siswa sekolah dasar (Syah et al., 2023). Canva juga telah dikaji sebagai media pembelajaran (Panjaitan dan Al Rasyid, 2023; Purba dan Harahap, 2022). Namun, kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan *Slidesgo* untuk presentasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi tidak ditemukan di antara sumber yang ditelaah dalam artikel ini. Celah inilah yang hendak diisi oleh artikel ini.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan fitur dan langkah penggunaan *Slidesgo*, (2) mengidentifikasi aspek kualitas visual yang perlu diperhatikan agar presentasi mahasiswa PAI optimal, (3) membandingkan *Slidesgo* dengan Canva dan PowerPoint, dan (4) merumuskan implikasinya bagi presentasi mahasiswa PAI. Artikel ini tidak mengukur dampak *Slidesgo* terhadap kualitas presentasi atau hasil belajar secara empiris. Selain aspek teknis, pemanfaatan teknologi penunjang pembelajaran memerlukan minat dan keterbukaan mahasiswa, karena minat berperan sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk terus belajar (Tafonao, 2018). Minat adalah kecenderungan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri (Dianti, 2023).

Argumen kajian ini bertumpu pada tiga premis. Pertama, media visual dan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan presentasi (Clark dan Mayer, 2023; Haleem et al., 2022). Kedua, *Slidesgo* menawarkan template dan desain yang mudah digunakan dan disesuaikan sehingga dapat menjadi alat bantu untuk meningkatkan kualitas visual presentasi (Hidayati, 2022). Ketiga, mahasiswa PAI sering menghadapi tantangan dalam menyusun presentasi yang menarik dan informatif, yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran mereka. Premis ketiga belum didukung data empiris dalam artikel ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi pustaka sebagai metode utama pengumpulan data (Gerring, 2017; Hennink et al., 2020). Studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, artikel jurnal, prosiding, tugas akhir, dan laman resmi yang relevan (Moleong, 2019). Sumber yang ditelaah berjumlah 37 rujukan, terdiri atas satu karya klasik (Dale, 1953) dan 36 rujukan lain yang umumnya terbit antara 2012 dan 2024, yang membahas media pembelajaran, presentasi, serta platform *Slidesgo*, Canva, dan PowerPoint. Selain itu, penulis mengamati penggunaan situs *Slidesgo* dan mencatat langkah penggunaannya (Gambar 1 sampai Gambar 7), serta membandingkan fitur *Slidesgo*, Canva, dan PowerPoint (Tabel 1). Kata kunci, basis data, dan periode penelusuran pustaka tidak didokumentasikan sehingga kajian ini bersifat naratif, bukan tinjauan sistematis.

Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sadiah, 2015). Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi tentang fitur, langkah penggunaan, dan kualitas visual presentasi. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, gambar, dan tabel perbandingan. Kesimpulan ditarik dengan menghubungkan temuan pada kerangka Edgar Dale yang mengaitkan jenis media dengan keefektifan pengalaman belajar (Dale, 1953; Ulfayana, 2018), sehingga analisis terfokus pada identifikasi elemen visual yang memengaruhi daya tarik dan pemahaman materi presentasi. Karena berbasis telaah pustaka dan pengamatan, kajian ini tidak melibatkan responden dan tidak menguji hipotesis; temuannya bersifat deskriptif dan tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan dampak kausal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum *Slidesgo*

Slidesgo adalah platform yang menyediakan berbagai template presentasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dan dihubungkan dengan aplikasi lain seperti Google Slides dan Microsoft PowerPoint (Slidesgo, n.d.). Situs ini membantu mahasiswa mengakses template presentasi PowerPoint yang menarik sehingga menunjang presentasi, dan menghadirkan kemudahan untuk membuat presentasi dengan cara yang sederhana (Hidayati, 2022). Situs ini menyediakan beberapa menu yang memudahkan pengguna, seperti kemampuan menyesuaikan warna sesuai preferensi dan pilihan gaya tampilan. *Slidesgo* juga memiliki elemen grafis yang mudah disunting, serta menyertakan lebih dari 1.000 ikon dan ekstensi Flaticon untuk menyesuaikan slide yang dibutuhkan. Situs ini dapat diakses melalui komputer desktop, laptop, tablet, dan telepon genggam sehingga pengguna dapat memakainya kapan pun dan di mana pun (Slidesgo, n.d.).

Menurut siaran pers Freepik (2021), *Slidesgo* diciptakan pada tahun 2019 untuk menyediakan template presentasi gratis agar pembuatan konten visual tidak memerlukan pengetahuan desain yang mendalam. Pada tahun 2021, pengembang memperkenalkan langganan Premium yang memberikan akses ke konten eksklusif, lisensi untuk membagikan presentasi dalam format yang dapat disunting, dan opsi untuk tidak menyertakan atribusi. Siaran pers tersebut juga menyebut lebih dari 7 juta pengguna aktif bulanan, 4 juta pendaftaran, dan 78 juta unduhan. Angka ini berasal dari pihak pengembang, bersifat promosi, dan tidak diverifikasi secara independen dalam artikel ini.

Langkah Penggunaan *Slidesgo*

Subbagian ini menguraikan langkah penggunaan *Slidesgo* berdasarkan pengamatan penulis agar mahasiswa PAI dapat memperoleh template presentasi dengan cepat. Langkah 1 sampai 7 ditunjukkan pada Gambar 1 sampai Gambar 7.

1. Buka peramban (*browser*) web, kemudian ketik kata kunci *Slidesgo* pada kolom pencarian (Gambar 1).

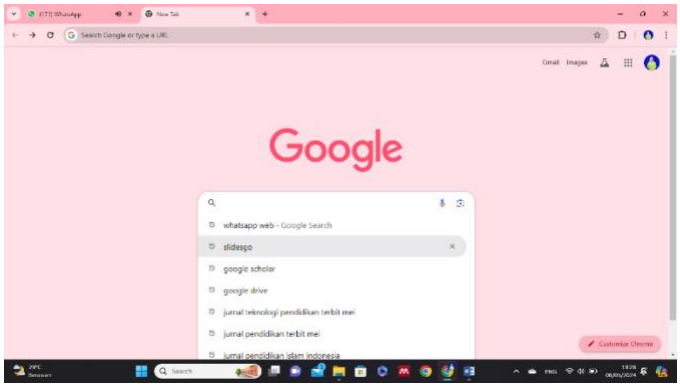

Gambar 1. Pencarian kata kunci *Slidesgo* pada peramban

2. Klik tautan *Slidesgo* yang berada paling atas dan berwarna ungu pada hasil pencarian (Gambar 2).

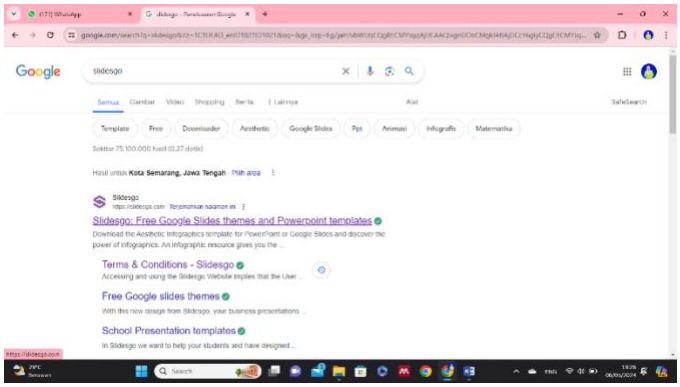

Gambar 2. Tautan *Slidesgo* pada hasil pencarian

3. Setelah tampilan awal *Slidesgo* muncul, klik tombol *register* (daftar) apabila belum memiliki akun, atau klik *log in* (masuk) apabila sudah memiliki akun. Kemudian telusuri template sesuai kebutuhan dengan mengklik kolom "*search a template*" dan menuliskan tema template yang dicari (Gambar 3).

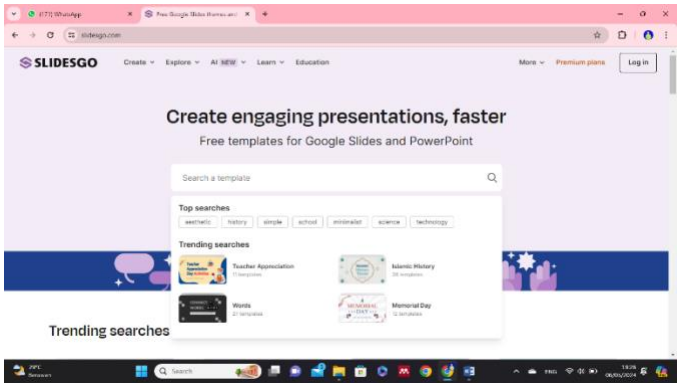

Gambar 3. Tampilan awal *Slidesgo* dengan kolom pencarian template

4. Pilih tema template yang diinginkan, lalu tekan *enter* atau tombol pencarian. Pengguna kemudian dapat memilih salah satu template yang tersedia (Gambar 4).

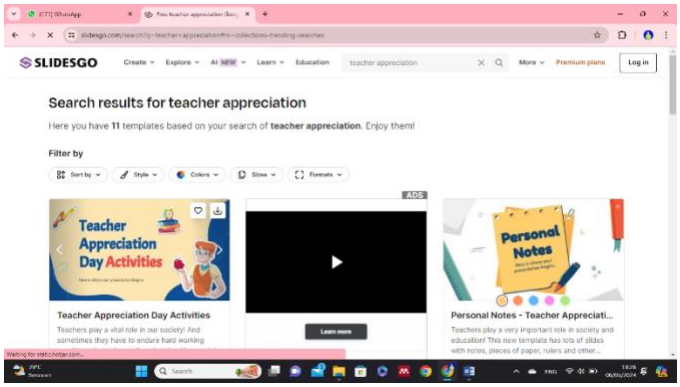

Gambar 4. Hasil pencarian template berdasarkan tema

5. Sebelum mengunduh template terpilih, sebaiknya pengguna melihat slide-slide lain pada template tersebut dengan mengklik template satu kali, kemudian menggeser ke slide berikutnya (Gambar 5).

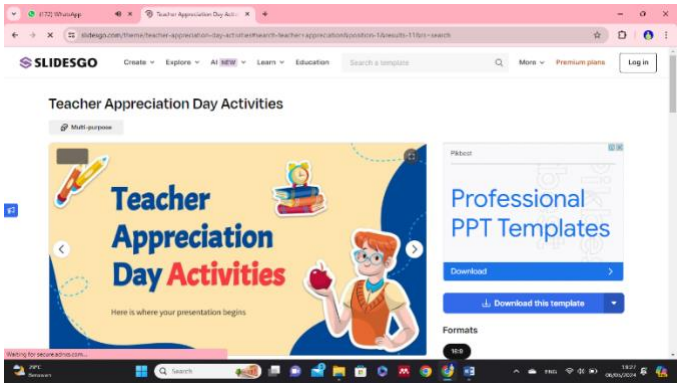

Gambar 5. Halaman template dengan pratinjau slide

6. Jika slide-slide tersebut sudah sesuai, pengguna dapat mengunduh template dengan mengklik tombol *download this template*. Pengguna kemudian diberi pilihan untuk membukanya melalui Canva, PowerPoint, atau Google Slides. Pilih salah satu, dan template akan tersimpan sebagai berkas (Gambar 6).

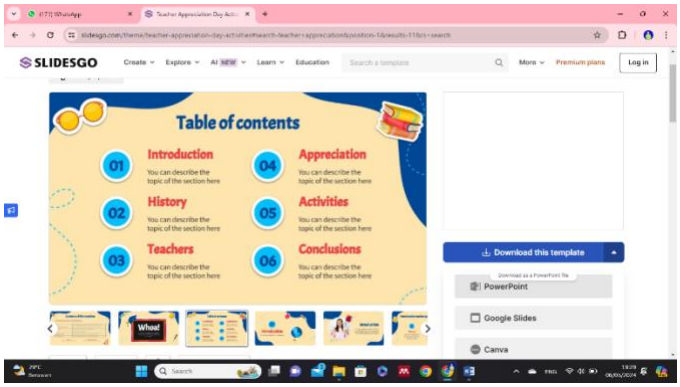

Gambar 6. Pilihan pengunduhan template (PowerPoint, Google Slides, atau Canva)

7. Langkah selanjutnya, pengguna dapat menyunting slide template sesuai keinginan dan kebutuhan, misalnya mengganti elemen grafis dengan fitur yang disediakan *Slidesgo*, menambahkan teks, gambar, atau grafik baru, dan mengubah tata letak slide melalui PowerPoint, Google Slides, atau Canva (Gambar 7).



Gambar 7. Penyuntingan template pada PowerPoint

8. Setelah selesai menyunting, klik tombol "simpan" di bagian atas layar atau tekan Ctrl + S agar berkas hasil suntingan tidak hilang dan dapat ditampilkan saat presentasi.

Aspek Kualitas Visual Presentasi

Selain langkah penggunaan, beberapa hal perlu diperhatikan ketika memakai *Slidesgo* untuk mengoptimalkan presentasi, yaitu sebagai berikut.

1. Pemilihan Resolusi

Pemilihan resolusi yang baik penting karena memastikan elemen visual dapat ditampilkan dengan jelas dan memberi pengalaman visual yang optimal bagi audiens. Resolusi yang tinggi memungkinkan gambar, grafik, dan teks tampil dengan detail yang baik (Yusa et al., 2024), sehingga membantu mahasiswa memperkuat pesan yang ingin disampaikan dan meningkatkan pemahaman tentang materi PAI yang kompleks. Dengan resolusi yang baik, mahasiswa dapat menghasilkan tampilan yang lebih jernih dan menghindari gambar buram atau teks yang tidak jelas, yang dapat mengganggu keseluruhan presentasi dan mengurangi efektivitasnya dalam menyampaikan pesan (Clark dan Mayer, 2023).

Presentasi beresolusi tinggi penting bagi mahasiswa PAI yang kelak menjadi pendidik, karena presentasi yang baik membantu meningkatkan cara mengajar dan menyampaikan nilai-nilai Islam dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Rusman, 2017). Dengan demikian, menurut penulis, pemilihan resolusi yang optimal tidak hanya meningkatkan kualitas visual presentasi, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman belajar audiens.

2. Pemilihan Template

Template yang baik penting karena dapat mengarahkan perhatian audiens pada materi yang disampaikan. Template yang sederhana namun sesuai dengan tema presentasi membantu menghindari kebingungan, menjaga fokus pada materi, memudahkan pemahaman konsep, dan meningkatkan motivasi belajar (Akbar et al., 2021). Dengan demikian, pemilihan template yang tepat dapat meningkatkan daya tarik visual presentasi mahasiswa PAI dan membantu memperkuat pesan keagamaan yang ingin disampaikan (Patongai et al., 2023).

3. Pemilihan Bentuk Font dan Ukuran Font

Pemilihan bentuk dan ukuran font yang tepat perlu diperhatikan karena memengaruhi kesan presentasi dan keterbacaan materi bagi audiens (Syahrir et al., 2023). Bentuk dan ukuran font yang sesuai, misalnya judul ditulis dengan font yang jelas, tebal, dan berukuran lebih besar daripada isi, membuat presentasi lebih mudah dibaca dan menarik perhatian audiens sehingga memudahkan mereka memahami isi presentasi secara menyeluruh (Panjaitan dan Al Rasyid, 2023).

4. Pemilihan Gambar dan Elemen yang Relevan

Menambahkan gambar atau elemen tambahan pada media presentasi seperti PowerPoint dapat membuat audiens lebih memperhatikan dan mengingat informasi yang disampaikan (Novitasari, 2012). Gambar membantu menjelaskan konsep dan informasi yang kompleks dengan

cara yang lebih sederhana, mengurangi rasa bosan, dan memperkuat pemahaman visual, sehingga meningkatkan pemahaman dan ingatan serta menarik minat dan perhatian audiens terhadap isi presentasi (Wang et al., 2018). Dengan demikian, penambahan gambar atau ilustrasi pada media presentasi seperti PowerPoint dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan retensi informasi audiens (Azhari et al., 2018).

Fitur *Slidesgo* yang Mendukung Optimalisasi Presentasi

Untuk mengoptimalkan media presentasi, *Slidesgo* menyediakan beberapa fasilitas penunjang, yaitu sebagai berikut.

1. Template yang Memadai

Slidesgo menyediakan berbagai template gratis untuk Google Slides dan PowerPoint, sehingga dapat memperkaya template pada aplikasi PowerPoint. Banyak pilihan template dapat diunduh secara gratis (Akbar et al., 2021). Template tersebut dirancang dengan baik dan menawarkan beragam fitur dan tema, mulai dari yang minimalis hingga yang kreatif, sehingga presentasi tampak lebih menarik bagi audiens. Sebagai ilustrasi, dibandingkan dengan template yang polos dan monoton, mahasiswa cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui template yang memadai, yaitu template yang dapat menampilkan animasi, gambar, video, bahkan suara.

2. Menyederhanakan Informasi

Alat bantu visual seperti template *Slidesgo* membantu menyederhanakan informasi dengan menyediakan elemen dan animasi yang memuat isi materi sebagai pengganti teks yang terlalu panjang. Dalam hal ini, presentasi yang dibuat dengan *Slidesgo* sebaiknya memakai desain yang menarik, tata letak yang jelas, penjelasan singkat, dan font yang tepat. Font tidak boleh terlalu kecil agar mudah dibaca, materi tidak boleh terlalu panjang, dan akan lebih baik apabila dilengkapi gambar atau video untuk menggambarkan penjelasan. Pada bagian akhir slide, sebaiknya diberikan kesimpulan dalam bentuk poin-poin penting agar mudah diingat (Nurrita, 2018). Sebagai ilustrasi, apabila dosen menyampaikan materi dengan slide yang hanya berisi tulisan, mahasiswa terkadang kesulitan memahami isi materi, sedangkan template yang dapat dilengkapi gambar atau animasi yang memuat isi materi akan lebih mudah dipahami.

3. Elemen yang Interaktif

Slidesgo memungkinkan pengintegrasian elemen multimedia dan interaktif ke dalam presentasi sehingga dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan membuat presentasi lebih menarik. Kebebasan menambahkan video, audio, dan media lain dapat menimbulkan interaksi antara dosen atau guru dan mahasiswa. Media belajar interaktif juga telah dikembangkan guru dengan perangkat lain, misalnya Google Workspace for Education (Fawwaz et al., 2023). Sebagai ilustrasi, dosen dapat menampilkan animasi sejarah kisah para Nabi saat menjelaskan materi, dan animasi tersebut dapat meningkatkan interaksi mahasiswa dalam menanggapi penyampaian materi.

4. Desain yang Kreatif

Template *Slidesgo* menawarkan desain yang kreatif, dan pengguna dapat memilih berbagai tema yang sesuai dengan isi presentasi. Pengguna dapat memilih desain dengan memperhatikan latar belakang dan teks agar menyatu dan tidak terlalu mencolok (Nurrita, 2018). Desain yang menarik dapat membantu audiens tetap fokus pada materi. Sebagai contoh, *Slidesgo* menyediakan banyak desain menarik yang dapat dikreasikan sesuai kreativitas pengguna. Pada sesi tanya jawab, pengguna dapat menambahkan animasi seperti gambar orang yang hendak bertanya atau kutipan pertanyaan, dan perpindahan antarslide dapat dianimasikan seperti geseran atau dorongan suatu benda.

Keunggulan *Slidesgo* secara Visual

1. Mudah dioperasikan.
2. Memiliki daya tarik pada tampilannya.

3. Materi lebih mudah dipahami karena template mendorong penyajian yang ringkas, tanpa bahasa yang bertele-tele.

Salah satu aspek yang membuat *Slidesgo* menonjol adalah kemudahan penggunaannya. Pengguna dapat dengan cepat membuat presentasi yang menarik tanpa kesulitan teknis yang berlebihan (Hidayati, 2022). Namun, kemudahan bukan satu-satunya keunggulan. Platform ini juga menawarkan keberagaman template, mulai dari template untuk presentasi bisnis hingga template yang lebih kreatif untuk acara khusus, sehingga sesuai dengan beragam kebutuhan.

Template pada *Slidesgo* juga menonjol karena desain visualnya. Setiap template didesain dengan cermat untuk menciptakan tampilan yang estetis dan menarik perhatian (Akbar et al., 2021). Variasi warna yang mencolok dan kalem dipadukan dengan elemen desain modern menjadikan presentasi tidak hanya informatif, tetapi juga memikat secara visual. *Slidesgo* menyediakan kombinasi kemudahan penggunaan, daya tarik visual, jumlah template yang banyak, dan variasi warna yang mencolok atau tenang (Hidayati, 2022), serta tidak hanya membantu menyampaikan informasi dengan lebih efektif, tetapi juga menambahkan sentuhan kreatif dan profesionalisme (Syah et al., 2023).

Perbandingan *Slidesgo*, Canva, dan PowerPoint

PowerPoint dan Canva telah banyak dimanfaatkan sebagai media presentasi dan pembelajaran, misalnya PowerPoint berbasis audio visual (Damitri, 2020; Kamil, 2018; Patresiyah et al., 2021), pelatihan penggunaan PowerPoint (Mumtaz et al., 2022), serta Canva untuk video pembelajaran dan konten gambar (Baihaqi et al., 2023; Sholeh et al., 2020). Tabel 1 membandingkan ketiganya berdasarkan pengamatan penulis. Perlu dicatat bahwa *Slidesgo* merupakan penyedia template, sedangkan Canva dan PowerPoint adalah aplikasi penyunting; perbandingan ini dimaksudkan untuk menggambarkan peran masing-masing dalam penyusunan presentasi, bukan untuk menyatakan salah satunya lebih unggul.

Tabel 1. Perbandingan Fitur dan Kemudahan Penggunaan *Slidesgo*, Canva, dan PowerPoint

Aspek	Slidesgo	Aplikasi Canva	Aplikasi PowerPoint
Penggunaan Akun	Harus log in akun email maupun google ketika ingin mendownload template	Harus log in akun email maupun google ketika ingin mendownload template	Harus log in akun email maupun akun windows ketika ingin mendownload template
Penggunaan Jaringan	Web ini tidak membutuhkan penggunaan internet yang terlalu lama, hanya ketika ingin mendownload template saja.	Aplikasi Canva harus selalu menggunakan internet yang stabil.	Aplikasi PowerPoint tidak perlu menggunakan internet.
Penyediaan Template	1. Slidesgo memiliki ribuan template yang bisa digunakan secara gratis, hanya beberapa yang penggunaannya berbayar.	4. Aplikasi Canva menyediakan ribuan template, namun biasanya yang ditampilkan lebih banyak yang berbayar daripada yang gratis.	7. Pada aplikasi PowerPoint, template yang disediakan terbatas. 8. Template yang disediakan kurang menarik. 9. Cukup mudah jika ingin

	2.	Template yang disediakan cukup menarik.	5.	Template yang disediakan lebih menarik.		menganimasikan elemen.
	3.	Cukup mudah jika ingin menganimasikan elemen.	6.	Lebih mudah jika ingin menganimasikan elemen.		
Penggunaan Template	1.	Relatif lebih mudah, karena jika template sudah didownload, akan tersambung otomatis ke aplikasi Canva, PowerPoint, maupun Google Slides, kemudian bisa diedit di aplikasi PowerPoint secara offline.	Jika melakukan pengeditan, lebih baik diedit di aplikasinya langsung karena jika diedit di aplikasi powerpoint, beberapa elemen seperti warna, font, dan ukuran bisa berubah.		Dibandingkan dengan Slidesgo dan Canva, Aplikasi PowerPoint penggunaan templatenya lebih mudah. Cukup masuk ke aplikasi PowerPoint, kemudian memilih template maupun mengonsep template sendiri dari awal.	
	2.	Dengan fitur drag-and-drop, pengguna dapat dengan cepat mengubah slide presentasi.				
	3.	*Slidesgo* juga menyediakan akses ke beragam aset desain bawaan seperti ikon, ilustrasi, dan animasi.				
Penyediaan elemen dan font	1.	Penyediaan elemen lebih banyak dan gratis.	5.	Penyediaan elemen banyak dan lebih menarik, namun banyak yang berbayar dibandingkan dengan yang gratis.	9.	Penyediaan elemen terbatas dan kurang bervariasi.
	2.	Template yang sudah didownload biasanya di beberapa slide terakhir diberi elemen tambahan gratis yang bisa digunakan.	6.	Tidak menyediakan elemen gratis tambahan di beberapa templatenya.	10.	Tidak menyediakan elemen gratis tambahan di beberapa templatenya.
	3.	Web ini tidak menyediakan			11.	Menyediakan beragam font yang bisa digunakan ketika mengedit maupun

	font tambahan, hanya font yang sudah tersedia di template yang sudah didownload saja, jika ingin mengubah bentuk font, bisa diubah di aplikasi PowerPoint 4. Dalam penataan font untuk huruf arab (hijaiyah) lebih mudah	7. Aplikasi Canva menyediakan banyak font yang bervariasi modelnya dan bisa langsung digunakan ketika mengedit di dalam aplikasi. 8. Terkadang masih memiliki kendala dalam penataan huruf arab (hijaiyah)	membuat dari awal, namun model fontnya kurang bervariasi 12. Dalam penataan font untuk huruf arab (hijaiyah) lebih mudah
Visual	Slidesgo lebih mudah dibaca, karena template yang sudah disediakan telah disesuaikan untuk kebutuhan presentasi, peletakan elemen yang tidak terlalu ramai, ukuran font sudah sesuai, dan kolaborasi antar warna yang digunakan sudah pas. Sehingga ketika digunakan tinggal mengganti isi teks dan ketika ditampilkan akan lebih mudah dibaca.	Kebanyakan template yang disediakan di Canva lebih bervariasi dari ragam animasinya. Namun, dalam satu slide biasanya animasi atau elemennya terlalu banyak, sehingga hanya terbatas pada beberapa kata saja yang bisa dimasukkan. Bisa mengurangi elemen dan menambah teks, tetapi hasilnya menjadi kurang padu.	Aplikasi PowerPoint secara visual kurang menarik dibandingkan canva dan Slidesgo. Dalam penggunaan aplikasi PowerPoint memungkinkan untuk menambahkan banyak animasi maupun elemen, namun membutuhkan keahlian lebih, karena fitur-fitur yang disediakan kurang bisa memudahkan pengguna pemula untuk mengaksesnya.
Kemudahan dalam Penggunaan	Penggunaan Slidesgo terbilang lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya.	Penggunaan aplikasi Canva mudah, namun sering terkendala susahnya mengatur penggeseran elemen.	Aplikasi PowerPoint lebih susah dibandingkan Slidesgo dan canva, karena template yang disediakan masih banyak yang polos. Sehingga dalam penambahan elemen dan animasi harus membutuhkan keahlian yang lebih.

Sumber: pengamatan penulis.

Berdasarkan Tabel 1, *Slidesgo* tampak lebih mudah digunakan oleh pengguna pemula karena menyediakan banyak template gratis yang menarik dan tidak menuntut pengalaman desain. *Slidesgo* juga menyediakan fitur seperti penambahan gambar, video, bentuk, dan teks, dengan opsi menyesuaikan font, warna, dan ukuran teks. Namun, *Slidesgo* memiliki kekurangan karena proses penyuntingannya masih memerlukan aplikasi lain, seperti PowerPoint. Oleh karena itu, ketiga media lebih tepat dipandang saling melengkapi. Perbandingan ini bersifat deskriptif dan berasal dari pengamatan penulis; efektivitas masing-masing media terhadap kualitas presentasi maupun hasil belajar belum diuji.

Implikasi bagi Presentasi Mahasiswa PAI

Pada kerangka Edgar Dale, media visual membantu membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret (Dale, 1953; Ulfayana, 2018). Pada konteks PAI, hal ini relevan untuk materi yang sarat konsep dan kisah, misalnya sejarah kisah para Nabi yang dapat divisualkan melalui ilustrasi dan animasi pada template. Berdasarkan pengamatan penulis (Tabel 1), penataan font untuk huruf Arab (hijaiyah) relatif lebih mudah pada template PowerPoint yang diunduh dari *Slidesgo*, sedangkan pada Canva penataan huruf Arab terkadang masih menjadi kendala.

Dari uraian tersebut, mahasiswa PAI dapat mempertimbangkan beberapa praktik, yaitu memilih template yang sederhana dan sesuai dengan tema materi, memakai gambar beresolusi tinggi, memilih font yang jelas dan cukup besar, membatasi teks pada setiap slide dengan menambahkan gambar atau animasi yang relevan, serta menutup presentasi dengan poin-poin penting. Praktik ini disarikan dari sumber yang ditelaah dan belum diuji pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa PAI.

KESIMPULAN

Kajian ini menguraikan pemanfaatan *Slidesgo* untuk mengoptimalkan presentasi mahasiswa PAI. Pertama, *Slidesgo* menyediakan template presentasi yang dapat diakses dengan langkah yang sederhana dan dihubungkan dengan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk penyuntingan. Kedua, kualitas visual presentasi dipengaruhi oleh pemilihan resolusi, template, bentuk dan ukuran font, serta gambar dan elemen yang relevan. Ketiga, dibandingkan dengan Canva dan PowerPoint, *Slidesgo* tampak lebih mudah bagi pengguna pemula dan menyediakan banyak template gratis, tetapi penyuntingannya masih memerlukan aplikasi lain. Keempat, bagi mahasiswa PAI, template dan elemen visual dapat membantu menyajikan materi keagamaan dengan lebih menarik dan jelas.

Implikasinya, mahasiswa PAI dapat memanfaatkan *Slidesgo* sebagai sumber template dengan tetap memperhatikan kesederhanaan template, keterbacaan font, resolusi gambar, dan relevansi elemen visual terhadap materi. Dosen juga dapat mendorong mahasiswa memakai media presentasi yang sesuai dengan kebutuhan materi.

Kajian ini memiliki keterbatasan. Artikel ini berbasis telaah pustaka dan pengamatan penulis, tidak melibatkan responden, dan tidak mengukur dampak *Slidesgo* terhadap kualitas presentasi maupun hasil belajar. Prosedur penelusuran pustaka juga tidak didokumentasikan secara sistematis. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan survei, wawancara, atau eksperimen pada mahasiswa PAI untuk menguji efektivitas *Slidesgo*, serta menggunakan penilaian berbasis kriteria yang jelas dalam membandingkan media presentasi.

KONTRIBUSI PENULIS

Shihatud Diniyah An Nabilah: Conceptualization, Methodology, Investigation, Writing - Original Draft; Niswatul Azkiya: Formal Analysis, Data Curation, Writing - Review and Editing; Bakti Fatwa Anbiya: Validation, Resources, Writing - Review and Editing. Semua penulis telah membaca dan menyetujui naskah versi akhir.

PERNYATAAN KETERSEDIAAN DATA

Data yang mendukung temuan dalam penelitian ini tersedia dari para penulis atas permintaan yang wajar, dengan mempertimbangkan persetujuan etik dan peraturan institusi yang berlaku.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiasi.

PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis bertanggung jawab penuh atas isi naskah ini. Penggunaan teknologi asistif, termasuk kecerdasan buatan generatif, apabila ada, terbatas pada bantuan penyuntingan bahasa dan format, serta tidak menggantikan analisis, interpretasi, maupun kesimpulan ilmiah penulis. Seluruh konten telah ditinjau dan diverifikasi oleh para penulis.

REFERENSI

Akbar, R. I., Putri, A., & Alpheus, R. (2021). Pembuatan bahan ajar presentasi berbasis template Slidesgo sebagai media pembelajaran online. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1).

Azhari, M. V., Nurani, A. S., & Patriasih, R. (2018). Pengembangan template media pembelajaran sebagai sarana presentasi mahasiswa dalam mata kuliah seminar tata boga. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner, 7*(1).

Baihaqi, W. M., Putri, A. D., Mutiara, D. A., Nursaddam, M., & Izzati, F. A. (2023). Pemanfaatan Canva dan Powtoon untuk peningkatan kualitas video pembelajaran bagi guru sekolah dasar. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 3*(2), 99–108.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. Wiley.

Dale, E. (1953). What does it mean to communicate? *Audio Visual Communication Review*, 3–5.

Damitri, D. E. (2020). Keunggulan media PowerPoint berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa SMK teknik bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 6*(2), 1–7.

Dianti, U. (2023). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi Zoom terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare*. IAIN Parepare.

Fawwaz, M. I., Akbar, M. F., & Churiyah, M. (2023). Peningkatan kompetensi guru SD melalui pengembangan media belajar interaktif menggunakan Google Workspace for Education. *Journal of Sustainable Community Service, 3*(3), 149–156.

Freepik. (2021, 14 April). *Slidesgo achieves its highest growth in 2020, Freepik Company*. https://www.freepikcompany.com/newsroom/slidesgo-achieves-its-highest-growth-in-2020/

Gerring, J. (2017). Qualitative methods. *Annual Review of Political Science, 20*, 15–36.

Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers, 3*, 275–285. https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004

Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.

Hidayati, E. R. (2022). *Pemanfaatan situs Slidesgo sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 1 mata pelajaran Al-Quran Hadis di MAN 5 Jombang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ibrahim, M. A., et al. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *AL-MIRAH: Jurnal Pendidikan Islam, 4*, 106–113.

Kamil, P. M. (2018). Perbedaan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan media PowerPoint dan media torso. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi, 3*(2), 64–68.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran Canva dalam meningkatkan kompetensi guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1–7.

Mumtaz, A., Rifanda, A. Y., Zaman, B., Yulianto, K., Permana, M. A.-S., Noprilliano, M. D., Fajar, R. D., Lestari, R. A., & Astofa, A. (2022). Pelatihan penggunaan PowerPoint sebagai media presentasi pada siswa dan siswi MA As-Sakinah. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(11), 1332–1336.

Novitasari, D. R. (2012). Pembangunan media pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas 1 pada Sekolah Dasar Negeri 15 Sragen. *Speed: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 2*(1).

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 3*(1), 171. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Nursit, I. (2016). Pengembangan multimedia interaktif berbasis PowerPoint (macro-enabled) pada mata kuliah geometri Euclid dalam pembelajaran matematika. *Media Pendidikan Matematika, 4*(1), 41–49. http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jmpm/article/view/127

Panjaitan, N. A. S., & Al Rasyid, H. (2023). Pengembangan media pembelajaran komik bahasa Arab berbasis Canva. *Journal of Education Research, 4*(2), 484–495.

Patongai, D. D. P. U. S., Pagarra, H., & Ngitung, R. (2023). Pelatihan teknik presentasi ilmiah yang efektif bagi mahasiswa biologi FMIPA UNM. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 94–99.

Patresiyah, M., Syarifah, S., Oktiansyah, R., Habisukan, U. H., & Armanda, F. (2021). Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis Microsoft PowerPoint pada materi sistem ekskresi kelas XI di SMA/MA. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 4, hlm. 63–68).

Pelangi, G. (2020). Bagaimana cara membuat desain grafis menggunakan Canva. *Jurnal Sasindo Unpam, 8*(2), 79–96.

Purba, Y., & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran matematika di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 6*(2), 1325–1334. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335

Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.

Sadiah, D. (2015). *Metode penelitian dakwah: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*.

Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(1), 430–436.

Slidesgo. (n.d.). *About Slidesgo*. https://slidesgo.com/terms-conditions

Syah, B. A., Mukti, G. S., Wardah, H., & Ristanto, R. D. (2023). Media pembelajaran informatika berupa Slidesgo dan video untuk meningkatkan hasil belajar Porogapit siswa Sekolah Dasar Negeri Kalisegoro kelas III. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 8*(1), 83–89.

Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). Pemanfaatan aplikasi desain grafis Canva dalam pembelajaran multimedia di SMA Negeri 1 Taman. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, hlm. 732–742).

Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2*(2), 103–114.

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Villagrá Sobrino, S., Giannoutsou, N., Cachia, R., Martínez Monés, A., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies, 28*. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8

Ulfayana. (2018). *Efektivitas penggunaan media berdasarkan teori belajar Edgar Dale terhadap peningkatan hasil belajar fikih di MTs Negeri 2 Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12012/1/ULFAYANA.pdf

Wang, F., Li, W., Mayer, R. E., & Liu, H. (2018). Animated pedagogical agents as aids in multimedia learning: Effects on eye-fixations during learning and learning outcomes. *Journal of Educational Psychology, 110*(2), 250.

Yusa, I. M. M., Anggara, I. G. A. S., Muhdaliha, B., Putra, I. G. N. A. Y., Prasetyo, D., Ramadhani, N., Nurhadi, N., Negoro, A. T., Saputro, A. D., & Putra, R. W. (2024). *Ilustrasi digital: Teori dan penerapan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.